BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang berjudul Bentuk dan Struktur Komposisi Lagu *Alihan Anam Gandang Tasa* di Durian Gadang Nagari Lareh Nan Panjang Kecamatan VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman, dapat disimpulkan:

- Kesenian gandang tasa merupakan salah satu kesenian yang hidup dan berkembang di daerah kebudayaan Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman.
- 2. Kebanyakan lagu dari kesenian gandang tasa mengambil nama-nama dari alam seperti: Siontong Tabang, Balam Tigo Gayo, Maatam Manjompak, Kudo Manyipak, Oyak Ambacang, Kureta Mandaki, Turiah Lasuang, dan Endek Ambacang.
- 3. Tedapat pengembangan bentuk motif dari lagu Alihan Anam sebelumya yang lebih banyak dikenal di masyarakat luas.
- 4. Alihan Anam diambil dari 6 buah lagu yang dimilikinya dan dari setiap lagu terjadi jeda terhadap peralihannya.
- 5. Struktur lagu *Alihan Anam* memiliki 9 bagian dalam satu kesatuan yaitu terdiri dari pangka matam, matam panjang, ikua matam dan lagu satu sampai lagu anam.
- 6. Pangka matam lagu Alihan Anam memiliki bentuk dan motif yang menggambarkan identitas lagu yang akan dimainkan dalam sebuah pertujukan. Matam panjang lagu Alihan Anam dibentuk oleh 5 motif gandang tambuayang memiliki garapan interlocking yang berbeda-beda dan saling mengikat. Untuk mengakhiri matam panjang terdapat ikua matam yang menjadi transisi untuk perpindahan ke motif lagu.

B. Saran

Dari penelitian ini, penulis merasakan adanya kekuatan dari keberadaan kesenian *gandang tasa* ditengah-tengah masyarakat Durian Gadang. Dan setelah peneliti terjun kelapangan, peneliti memiliki beberapa saran diantarannya:

- Kepada masyarakat untuk dapat lebih mengupayakan atau memaksimalkan generasi muda untuk lebih giat lagi dalam melestarikan kesenian gandang tasa pada era modern ini.
- 2. Kepada dinas yang terkait agar dapat memberikan ruang kepada pelaku kesenian gandang tasa ini agar mereka merasa dihargai dan Bangga terhadap pelestarian kesenian tradisi ini.
- 3. Untukanak muda sekarang ini agar lebih mencintai kesenian tradisi yang ada didaerah nya tersebut, agar identitas didaerahnya tersebut tidak hilang atau punah.

Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya. Akhir kata diharapkan untuk masyarakat Durian Gadang terutama bagi generasi muda agar tetap mempertahankan kesenian *gandang tasa* ini untuk generasi selanjutnya.

ANGPANIA

DAFTAR PUSTAKA

- Asril, 2003. "Musik Nusantara Gandang Tambua". STSI Padang panjang. Padangpanjang.
- Asril. 2015. "Peran Gandang Tasa Dalam Membangun Semangat dan Suasana pada Pertunjukan Tabuik Di Pariaman". Jurnal Humaniora, Vol 27, Hal 67-80.
- Asril, Andar Indra Sastra, dan Adjuoktoza Rovylendes. 2018. *Performativity of Gandang Tambua in the Mauluik Ritual in Sicincin, Pariaman, West Sumatra*. Dalam Jurnal Arts And design Studies Journal, Vol 67.
- Banoe, Pono. 2003. "Kamus Musik". Kanisius. Yogyakarta.
- Copland, Aaron. 1968. "The Sound of Thing To Come". Internasional Musik Council. Paris.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.
- Febrina, Chyntia. (2012). "Fungsi Gandang Tambue dalam Upacara Maulud Nabi di Nagari Sicincin Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman". Skripsi Program Studi Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Jamalus. 1998. "*Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*". Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Jakarta
- Kustap, Muttaqin. 2008. "Seni Musik Klasik Jilid 2". Direktorat Pembinaan Sekolah Kujuruan. Jakarta
- Stein, Leon. 1979. "Structure and Style; The Study and Analysis of Musical Form Princeton", Summery-Birchad Music. New Jersey.
- Yenti, Rita. 2021. "Fungsi Gandang Tasa Dalam Perayaan Mauiluik Gadang di Nagari Sicincin Kabupaten Padang Pariaman". Dalam Jurnal Melayu Arts And Performance Journal, Vol 4.
- Zahara Kamal, dkk. 1995. "Gandang Tasa di Desa Sungai Sirah Kecamatan Pariaman Tengah Kabupaten Padang Pariaman". Laporan Penelitian Kelompok. Padang Panjang.

